

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul karim kaliki (15 Mei 2025) Wawancara langsung.
- Ainudin (15 Mei 2025) Pelanggan dari Masyarakat Pengelolaan Sampah Wawancara langsung.
- Ali Wardani, Ali and Dicki Kusmayadi, (2024) ‘Analisis Nilai Tambah Ekonomis Dari Nilai Finansial Pengelolaan Sampah Pada Bening Saguling Foundation’, Vol. 9. No. 2. 452–61.
- An Ras Try Astuti, 2022 Etika Bisnis Islam (Kasus-Kasus Kontemporer), Pare-Pare :IAIN Pare-Pare Nusantara Press.
- Arianto (12 Mei 2025) sebagai operator pengelolaan sampah, Wawancara langsung.
- Asriheni pranoto (4 Mei 2025) sebagai ketua pengelolaan sampah Wawancara langsung.
- Awalia, Syifa dan Elpisah, Sudiantini, Dian dan Hamid, Nur Asia dan Abduh Idris, Abduh (2022) Pengantar Bisnis (Jawa Tengah: CV. Pena Persada).
- Awalia, Syifa dan Elpisah, Sudiantini, Dian dan Hamid, Nur Asia dan Abduh Idris, Abduh
- Br PA, Anastasya Rasita dan Br Sitepu, Drep Salna Saskia dan Elixabhet, Gisella dan Siburian, Relita dan Adianingsih, Zahwa Redho (2024) “Peranan Advokasi LSM Dalam Mendorong Penegakan Hukum Dan Ham Di Era Reformasi” *Journal Of Law And Social Society*, Vol. 1 No. 2.
- Br PA, Anastasya Rasita dan Br Sitepu, Drep Salna Saskia dan Elixabhet, Gisella dan Siburian, Relita dan Adianingsih, Zahwa Redho
- Buchari Alma, D. J. P. (2014). Manajemen Bisnis Syariah.
- Bukido, r., mampa, a., & jamal, r. 2022. Etika bisnis Islam dalam perilaku bisnis pedagang muslim makassar kota manado. *Maqrizi journal of economics and islamic economics*, jilid 2, no. 2, hlm. 114-131.
- Bunyamin Umaternate (15 Mei 2025) sebagai sekretaris pengelolaan sampah, Wawancara langsung.
- Damayanti, Siluh Putu dan Bagiastra, I Ketut dan Mahsun, dan Wadhani, Luh Putu Prema dan Kartini, Ni Luh (2021) “Pengelolaan Sampah Rumah

Tangga Pada Wanita Hindu Dharma Indonesia (Whdi) Kec. Narmada Lombok Barat” *Jurnal Ilmiah Hospitality*, Vol.2 No.1.

Faqih dan Anis Nafila, (2021) ‘Analisis Sistem Ujrah Perspektif Prinsip Syariah (Kajian Di PT. Putra Garam Perkasa Kabupaten Sampang)’, *IQTISODINA: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Hukum Islam*, 4.2.

Fiantika, Feny Rita dan Wasil, Mohammad dan Jumiyati, Sri dan Honesti, Leli Wahyuni, Sri dan Mouw, Erland dan Jonata dan Mashudi, Imam dan Hasanah, Nur dan Maharani, Anita dan Ambarwati, Kusmayra dan Noflidaputri, Resty dan Nuryami dan Waris, Lukman (2022) “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi).

Firda Khoerunisa, Firda dan Midisen, Kisanda dan Mamun, Sukron dan Ainulyaqin, M. H. (2024) "Analisis Praktik Bisnis Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam (Studi Pada PT. Bandung Eco Sinergi Teknologi)." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 10, no. 2).

Ghofur, Ruslan Abdul (2020) Konsep Upah Dalam Ekonomi Islam, *Arjasa Pramata*.

Hani, Umi. (2021) *Buku Ajar Fiqih Muamalah*, (Banjarmasin: Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al- Banjary Banjarmasin).

Arni (15 Mei 2025) Bisnis 3 penjual gorengan dan roti-roti Wawancara langsung.

Ima (15 Mei 2025) Wawancara langsung.

lelatulmunawaro (13 Mei 2025) Wawancara langsung.

Marhelen Safri (13 Mei 2025) Pemilik Toko Omega Wawancara Langsung.

Tini (15 Mei 2025) Pelanggan Masyarakat Pengelolaan Sampah Wawancara langsung.

Indriani, Heny. (2021) *Manajemen Pengelolaan Sampah Terpadu; Studi Kasus Di Desa Talang, Kecamatan Talang, Kabupaten Tegal*.

Jumiono, Aji dan Khaira, Nurul dan Barinta, Dunga Dwi (2024) *Pengantar Bisnis Teori Komprehensif Dunia Bisnis*, (Jambi: PT. Sonpedia Publising Inidonesia).

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

Tia (15 Mei 2025) Bisnis 3 penjaga kios Wawancara langsung. Latifah, Eny dan Abdullah Rudi. (2023) "*Konsep Bisnis Islami: Tujuan, Karakteristik Dan Prinsip*" *Journal Of International Development Economics*, Vol. 02, No. 2.

Lubis, Shety Sugiarti dan Anjani, Sri dan Alvionita, Della dan Vientiany, Dini (2025) "*Bisnis Dalam Perspektif Islam*" *Jurna Manajemen Kreatif*. Vol. 3 No. 1.

Lubis, Shety Sugiarti dan Anjani, Sri dan Alvionita, Della dan Vientiany, Dini

Lutfi, H. Ahmad dan Efriadi. (2023) "Upah (Ujrah) Dalam Perspektif Hukum Islam". *Jurnal penelitian sosial dan keagamaan* Vol. 13, No. 2).

Maharani, Alisah dan Adawiyah, Dede Robiah dan Prisilia, Fani Ananda dan Yovitasari, Theodora Zanetha dan Saputra, Williansah. (2023) "*Perkembangan Dan Penggunaan E-Commerce Sebagai Salah Satu Dampak Revolusi Industri 4.0 Di Lingkungan Bisnis*" *Jurnal Pijar Studi Manajemen dan Bisnis* Vol. 1 No. 2.

Maulena, Maulena dan Zulkarnain, Teuku dan Mariana, Mariana. (2024) "Transformasi Bisnis Dengan Etika Bisnis Islam : Keadilan Dan Tanggung Jawab Transformasi Bisnis Dengan Etika Bisnis Islam : Keadilan Dan Tanggung Jawab Dalam Ekonomi Syariah". *Jurnal Sosial Humaniora Sigli (JSH)*. Vol 7, No. 2, hal. 178

Muhammad Daffa, (2021) "Solusi Pengolahan Sampah dalam Problem Pencemaran Bumi untuk Kebersihan Lingkungan Hidup: Studi Syarah Hadis" *Jurnal Riset Agama* Vol.1 No. 2.

Muharomah, Siti Hasna Maria Ulfatul dkk. (2022) "*Persepsi Masyarakat Dalam Kepedulian Pengelolaan Sampah Di Kelurahan Wancimekar Kecamatan Kotabaru*" *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, Vol. 9, No. 6.

Muslich, Ahmad Wardi. (2022) *Fiqh Muamalat*; (Jakarta: Amzah).

Nelma (15 Mei 2025) pemilik kios Wawancara langsung

Nirmaulana (15 Mei 2025) Wawancara langsung.

Niswatun, Hasanah. (2020) "Analisis Al-Ujrah Bagi Buruh Pikul Hasil Laut

Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *Jurnal Qiema (Qomaruddin Islamic Economics Magazine)* 6, no. 1 32-58.

Nurnawati (15 Mei 2025) penjaga kos-kosan Wawancara langsung.

- Nusalelu, Adam Husain dan Holle, Mohammad H. dan Pellu, Arifin (2023) “Bisnis Sampah Dengan Metode 3r Di Kota Ambon Prespektif Bisnis Syariah” *Jurnal Penelitian Keuangan dan Perbankan Syariah*, Vol. 5, Issue. 1.
- Okhtafianny, Tiwi dan Arian Ria. (2023) “Analisis Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah Di Kota Payakumbuh” *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (Jebma)*. Vol. 3 No. 2.
- Purwanto, Edy and Miftahur Rahman Hakim, (2020) ‘Strategi Pengembangan Usaha Daur Ulang Sampah Plastik Di Bank Sampah Kota Pekalongan’, *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*., 7.3, pp. 707–17, doi:10.35794/jmbi.v7i3.32649.
- Putri, Rafika Chudriana dan Tarigan, Azhari Akmal dan Juliati, Yenni Samri. (2023) “Analisis Konsep Al-Ujrah (Upah) Dalam Ekonomi Islam : Pendekatan Tafsir Tematik”. *Jurnal Ilmiah EkonomiIslam*, 9 (01), 6.
- Ritonga, Miftahul Janna dan Khairunnas Jamal. (2025) "Etika Bisnis Dalam Al-Qur'an Kajian Tafsir Atas Ayat-Ayat Tentang Keadilan Dan Kejujuran Dalam Perdagangan." *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 10, no. 1.
- Robi Sirfiandi, (2022) *Eksistensi Bank Sampah Dalam Pengelolaan Sampah Untuk Kelestarian Lingkungan Hidup Di Desa Mujur Kecamatan Praya Timur Kabupaten Lombok Tengah*, Skripsi.
- Sadiva Oktavia Damayanti, (2024) *Bisnis Pengelolaan Sampah Perspektif Hukum Ekonomi Syariah (Studi Kasus Di TPS 3R Kelurahan Gladak Anyar Pemekasan)*, Skripsi.
- Safrudin Rumbalifa (22 Januari 2025). selaku pemilah sampah, Wawancara langsung,
- Saptadi, Julian Dwi dan Dewi, Nidya Ananda dan Rahman, Banafsaj Nabilah dan Annisa, Ria Risti Nur dan Nissa, Zahra Raihan dan Ulhaq, Ainun Ibnu Zia dan Utami, Widya Putri. (2024) “Edukasi Pengelolaan Sampah Organik di RT 01 dan RT 03 Dukuh Jomblangan Kelurahan Banguntapan” *IJECS: Indonesian Journal of Empowerment and Community Services*, Vol. 5, No. 2.
- Setiawan, Rizky (2020) “Pengelolaan Kawasan Industri Berwawasan Lingkungan Di Kota Dumai” *Jurnal Wedana*, Vol. VI No. 1.

- Sholiha, Imroatius (2019) "Bisnis Dalam Pandangan Islam", *Iqtishodiyah : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5.2, 96.
- Siahaan, Sondang dan Supriatna (2024) "Pembentukan Desa Peduli Sampah Melalui Gerakan Pilah Pilih Sampah (PPS) dan TPS 3 R di Desa Kasang Pudak Kabupaten Muara Jambi" *Jurnal Meambo*, Vol. 3 No. 2.
- Sisgasari, Nabila Anugrah dan Tullazulfa, Fadila dan Sari1, Devi Ayu Prima dan Salsabilla, Lusy Loria Stefani dan 'Aisy, Rona Rohadatul dan Subaris K, Heru dan Rois, Ibnu. (2024) "Pemberdayaan Masyarakat Dengan Pembuatan Biopori Media Galon Di Padukuhan Widoro, Bangunharjo" *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, Vol. 3 No 1.
- Sitohang, Tiur Romatua dan Simbolon, Ganda Agustina Hartati dan Pakpahan, Sulastry. (2022) "Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang Pengelolaan Sampah Dalam Upaya Pencegahan Banjir" *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, vol. 5 No. 6.
- Suawa, Pascallino Julian dan Pioh, Novie R. Dan Waworundeng, Welly. (2021) Manajemen pengelolaan dan revitalisasi danau Tondano oleh pemerintah kabupaten Minahasa (Studi Kasus Di Balai Wilayah Sungai Sulawesi), *Jurnal Governance*, Vol. 1, No. 2.
- Sugiyono, (2019) "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* ", (Bandung: ALFABETA).
- Suryani, Embun dan Furkan, L. M. dan Serifudin dan Muhdin dan Ali, M. (2021) "Pengembangan Manajemen Pengolahan Sampah Menjadi Aneka Produk Yang Memiliki Nilai Ekonomis Tinggi Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Pijot" *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, vol. 4 No. 2.
- Syafer, Erdimen dan Putera, Roni Ekha (2024) "Analisa Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Kota Payakumbuh" *Journal Of Social Science Research* Vol. 4 No. 5.
- Syahputra, Dicky Skripsi: (2023) "*Evaluasi Pengelolaan Digital Marketing Di Homestay Saffira*" (Sumatera Barat: Pariwisata Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat).
- Syalabi, Ari Syarifudin (2023) 'Penentuan Ujrah (Upah) Dalam Islam: Pelajaran Dari Qs. Al-Qasas [28] Ayat 26', *JAHE: Jurnal Ayat Dan Hadits Ekonomi*, 1.4, pp. 38–47 <<https://jurnalhamfara.ac.id/index.php/JAHE>>.
- Usman, Alfiani (2022) *Konsep Etika Bisnis Islam Menurut Muhammad Djakfar*, Skripsi.

- Utaminingsih, s. (2023) Peran budaya organisasi dalam membentuk sikap tanggung jawab sosial guru paud. *Jurnal obsesi jurnal pendidikan anak usia dini*, jilid 7, no. 6, hlm. 6808-6817
- Utomo, Muhamad Panji Sujadmiko dkk. (2023) “Aplikasi Penjualan Limbah Rongsokan E-Trashy Berbasis Website Website Based E-Trashy Junk Sales Application” *Journal e-Proceeding of Applied Science*, Vol.9, No.1.
- Vivi (15 Mei 2025) Asisten bos indomaret pertigaan kampus Wawancara langsung.

PEDOMAN WAWANCARA

TINJAUAN BISNIS PENGELOLAAN SAMPAH DALAM PERSPEKTIF BISNIS SYARIAH (STUDI PADA TEMPAT PENGELOLAAN SAMPAH *REDUCE, REUSE, RECYCLE* IAIN AMBON)

IDENTITAS PEWAWANCARA

Nama :

Jenis kelamin :

Usia :

Topoksi/Bidang :

Alamat :

Pertanyaan Penelitian

A. Perencanaan

1. Apa tujuan utama TPS 3R di IAIN Ambon?
2. Alasan apa yang mendorong Anda untuk berlangganan pengelolaan sampah di TPS 3R IAIN Ambon?
3. Apa yang Anda ketahui tentang pengelolaan sampah di TPS 3R Institut Agama Islam Negeri Ambon?
4. Bagaimana cara Anda menangani sampah sebelum berlangganan pengelolaan sampah di TPS 3R di Institut Agama Islam Negeri Ambon?
5. Berapa biaya langganan pengelolaan sampah di TPS 3R di Institut Agama Islam Negeri Ambon?
6. Bagaimana cara Anda dapat berlangganan di TPS ?

B. Pelaksanaan

1. Bagaimana cara kerja bisnis yang memanfaatkan sampah bernilai ekonomis, mulai dari pengumpulan hingga menghasilkan keuntungan?

2. Apa yang menghalangi masyarakat untuk memahami pentingnya pengelolaan sampah yang ramah lingkungan?
3. Berapa lama Anda berlangganan pengelolaan sampah di TPS 3R Institut Agama Islam Negeri Ambon?
4. Apa keuntungan yang Anda peroleh dari berlangganan pengelolaan sampah di TPS 3R di Institut Agama Islam Negeri Ambon?

C. Pengorganisasian

1. Apa bentuk kerja sama antara pengelola TPS 3R dan pihak lain, seperti pemerintah atau organisasi lingkungan, dalam menjalankan kegiatan ini?
2. Jenis sampah apa yang dikelola oleh TPS 3R ini?
3. Dalam TPS 3R, sejauh mana masyarakat terlibat dalam pengelolaan sampah?
4. Bagaimana proses pengelolaan sampah dilakukan?
5. Bagaimana proses pengelolaan sampah dilihat dari sisi bisnis?
6. Bagaimana cara kerja upah atau pendapatan dari mengambil sampah langsung dari rumah masyarakat atau tempat usaha?
7. Bagaimana pendapat Anda tentang sistem pengelolaan sampah di TPS 3R di Institut Agama Islam Negeri Ambon?

D. Evaluasi dan Pengontrolan

1. Apa yang membedakan pengelolaan sampah saat ini dengan pengelolaan sampah sebelumnya?

2. Bagaimana Anda membandingkan manfaat yang Anda peroleh dengan biaya yang Anda bayar?

E. Perspektif Bisnis Syariah

1. Bagaimana TPS 3R menerapkan prinsip syariah dalam mengelola sampah?
2. Bagaimana menurut Anda nilai-nilai bisnis Syariah diterapkan dalam pengelolaan sampah di TPS 3R ini?
3. Apakah prinsip-prinsip syariah seperti keadilan dan transparansi digunakan untuk membagi keuntungan?

Lampiran I

HASIL WAWANCARA

**TINJAUAN BISNIS PENGELOLAAN SAMPAH DALAM PERSPEKTIF
BISNIS SYARIAH (STUDI PADA TEMPAT PENGELOLAAN SAMPAH
REDUCE, REUSE, RECYCLE IAIN AMBON)**

A. Perencanaan		
1.	Peneliti	Apa tujuan utama TPS 3R di IAIN Ambon?
	Informan (Arianto)	Untuk mengurangi sampah di sekitar dan mengurangi sampah di tempat pembuangan sementara dan tempat pembuangan akhir.
	Informan (Bunyamin umaternate)	Tujuan utama TPS 3R adalah mengurangi penumpukan sampah di bantaran sungai dan tempat pembuangan sementara, meningkatkan kesadaran masyarakat tentang cara mengelola sampah yang ramah lingkungan, dan mengelola sampah secara terpilah untuk menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungan.
	Informan (Asri Heni Pranoto)	Untuk mengurangi sampah yang ada di lingkungan kita karena misalnya ada pernah melihat sampah yang sementara di pinggir jalan baru itu ketika sudah diangkut katakanlah ade mulai dari awal sampai sudah diangkut dan besoknya sampah sudah tidak ada coba ada hitung pagi sampai sore sampai sudah ada apalagi dua hari mengurangi itu maka kita berencana itu tadi membuat atau mengajukan ke Pemda untuk ada tempat pengelolaan sampah yang mengurangi sampah dan juga sebagai tempat edukasi dulu pekerja sampah dengan rektor yang sebelumnya Zainal itu kita bersama-sama berencana bersama-sama dengan RW setempat pengelola sampah tempat pengolah sampah 3R.
2.	Peneliti	Alasan apa yang mendorong Anda untuk berlangganan pengelolaan sampah di TPS 3R IAIN Ambon?
	Informan (La Ainudin)	Dulu ada pengangkut sampah dari benkop kota, namun seng aktif lagi anto ini kan teman saya di ini pengurus lalu dia tawarkan ke saya dan saya mau ya dari situ mulanya, sampah juga suka menumpuk jadi dari pada buang sendiri lebih enak berlangganan di Anto saja kebetulan satu bulan Rp 20.000,00 untuk rumah tangga kalau kos-kosan itu harganya lain ya.

	Informan (Tini)	Buang sampah jau jadi dari pada katong mau pi buang jau-jau pake ojek lagi kebetulan ada yang mau bayar per bulan pikir-pikir dari pada katong pake ojek setiap hari lebih baik katong berlangganan sekali terus per bulanya hanya Rp 20.000,00.
	Informan (Abdul Karim Kaliki)	Lebih efektif supaya sebagai masyarakat tidak membuang sampah sembarangan kalau tempat pengelolaan sampah langsung ke TPU.
	Informan (Ima)	Barang kalau seng bagitu katong mau buang dimana lay katong mau suru orang antar par mau buang disana lay kadang-kadang dong pamalas pigi katon berlangganan jua kan seng mungkin katong buang di kali cuman ana-anak yang lain saja yang buang di kali.
	Informan (Lelatulmunaro)	Biar mempermudah.
	Informan (Nirmaulana)	Tidak ada pilihan lagi cuman di sini saja, tidak perlu lagi ke Arbes bawa sampah kasana sisa di angkut dari rumah.
	Informan Tia (Penjaga kios)	Simpel dan paling cepat dong pung angut paling bagus, kalu angkat sampah seng telat begitu langsung cepat bagituee langsung cepat-cepat makanya dong cara kerja bagus.
	Informan Marhelen Safri (Pemilik Toko Umega)	Bagus Karna kita dak antar-antar lagi dan luangkan waktu untuk buang sampah.
	Informan Arni (Penjual Gorengan)	Karna beta ini kan sampah banyak beta punya kuli pisang kasiang kalau katong buang di kali nanti akang banjir kanal orang-orang samua lebih baik katong berlangganan biar mahal.
	Informan Nelma (Pemilik Kios)	Karena siapa yang mau pi buang-buang sampah.
	Informan Vivi (Karyawan indomaret)	Karna gak ribet, pelaksanaannya tepat waktu.
	Informan Nurnawati (PNS, Pemeilik kos-kosan)	Supaya lebih enak, biasanya ribet, katong memilih enaknya berlangganan.
3.	Peneliti	Apa yang Anda ketahui tentang pengelolaan sampah di TPS 3R Institut Agama Islam Negeri Ambon?
	Informan (La Ainudin)	kita masyarakat kan pemisahan sampah kan ada tiga jenis sampah basah sampah kering dan pecahan kaca, cuman mereka tidak ini mereka gabung jadi satu, cuman masyarakat kurang peduli jadinya gabung semua.
	Informan (Tini)	Katong ini sebenarnya punya bank sampah lay tapi katong su lama seng timbang ini katong pung sampah di belakang su kumpul paleng banyak kaya plastik gelas Aqua di Ayudes ibu nisti, Tidak tau.
	Informan (Abdul Karim Kaliki)	Tidak tau
	Informan (Ima)	tau pisah sampah dari rumah sah Sampah basah dan sampah kering di pisah.
	Informan (Lelatulmunaro)	Tau cuman sampah anorganik dan organik dipisahkan pihak pengelolaan sampah menyarankan seperti itu.
	Informan (Nirmaulana)	Ada beberapa pemilihan sampah organik dan nonorganik sampah kertas

		kemudian di pilah di bak sampah.
	Informan Tia (Penjaga kios, Bisnis)	Saya cuman tau pemisahan sampah kering basah dan sisa makan kalau prosesnya tidak tau.
	Informan Marhelen Safri (Pemilik Toko Umega)	Mungkin di pila-pila kaapa yang plastik-plastik, kayu-kayu dan kaca-kaca
	Informan Arni (Penjual Gorengan)	Tidak tau
	Informan Nelma (Pemilik Kios)	Tidak tau
	Informan Vivi (Karyawan Indomaret)	Tidak tau gabung sampah
	Informan Nurnawati (PNS, Pemeilik kos-kosan)	Tidak tau Sampahnya hanya gabung saja.
4.	Peneliti	Bagaimana cara Anda menagani sampah sebelum berlangganan pengelolaan sampah di TPS 3R di Institut Agama Islam Negeri Ambon?
	Informan (La Ainudin)	Kita sebelum langganan kita buang sampah di atas kan ada muat angkat cuman benkopnya tidak lagi aktif, jadi masyarakat sendiri-sendiri yang buang ada yang buang tempat sampah di Arbes kan aktivitas kerja ya, lebih baik kita berlangganan saja mempermudah kita untuk aktivitas.
	Informan (Tini)	Katong buang sampah sembarang saja katong buang sampah di gunung sana su pi kabong baru buang bagitu.
	Informan (Abdul Karim Kaliki)	Tempat pembuangan umum
	Informan (Ima)	Buang sampah di Arbes
	Informan (Lelatulmunaro)	Buang di tempat sampah di Tempat pembuangan sementara Jalan baru
	Informan (Nirmaulana)	Awalnya kami sendiri yang angkut dan di bawa ke Arbes agak repot
	Informan (Penjaga kios, Bisnis)	Dikali
	Informan Marhelen Safri (Pemilik Toko Umega)	Buang sampah ke tempat sampah saya suruh anak-anak yang kerjani to dua kertas akat sana, dari pada merepotkan lebih baik kita berlangganan ya dan juga berbagi kan.
	Informan Arni (Penjual Gorengan)	Katong buang di atas situ nanti oto datang ambil oto sampah tapi sekarang dong su tutup dilarang katong di sini sebagian saja yang berlangganan di pengelolaan sampah yang lain mungkin dong buang di kali, katong mau buang di kali lay nanti katong pung sudara lain kena dia pung imbas sampah
	Informan Nelma (Pemilik Kios)	Di tempat sampah di Arbes
	Informan Vivi (Karyawan Indomaret)	Tempat pembuangan umum di Arbes
	Informan Nurnawati (PNS, Pemeilik kos-kosan)	Biasa buang sampahnya di jalan baru atau di Arbes

5.	Peneliti	Berapa biaya langganan pengelolaan sampah di TPS 3R di Istitut Agama Islam Negeri Ambon?
	Informan (La Ainudin)	Sekitar Rp 20.000,00 kita di sini berlangganan sampah rumah tangga.
	Informan (Tini)	Per bulan Rp 20.000,00
	Informan (Abdul Karim Kaliki)	Rp 20.000
	Informan (Ima)	Rp 20.000
	Informan (Lelatulmunaro)	Satu bulan Rp 20.000,00
	Informan (Nirmaulana)	Satu bulan Rp 20.000,0
	Informan Tia (Penjaga kios)	Satu bualan Rp 30.000
	Informan Marhelen Safri (Pemilik Toko Umega)	Dulu toko ini diminta Rp 25.000,00 tokoh di sebelah satu Rp 25.000,00 juga, kalau rumah pribadi 20 Ribu saya sekarang bayar Rp. 70.000,00
	Informan Arni (Penjual Gorengan)	Rp 30 .000,00
	Informan Nelma (Pemilik Kios)	Rp 30 .000,00
	Informan Vivi (Karyawan Indomaret)	Rp 100.000,00 per bulan
	Informan Nurnawati (PNS, Pemeilik kos-kosan)	Per bulan Rp 100.000,00
6.	Peneliti	Bagaimana cara Anda dapat berlangganan di TPS ?
	Informan (La Ainudin)	Di tawarkan jadi beliau kan teman saya dulu beliau klining servis di kampus saya juga bekerja di kampus dulu saya sering bantu-bantu dia dapa taunnya dari dia bilang dari pada ini lebih baik langganan sah dipengelolaan sampah caranya gimana yah sudah kasih nomor hape saja abis kasi langsung masuk di grup ada pemberitahuan gitu awalnya
	Informan (Tini)	Dari awal dari pak Ainudin pak kamong berlangganan di tempat pengelolaan sampah pak katong juga berlangganan pak dari pada pake ojek lebih baik di antua.
	Informan (Abdul Karim Kaliki)	Kebetulan liat abang yanto ini angkut sampah lah langsung tanya abang ini abang angkut sampah bisa angkut di beta rumah abangnya bilang bisa tapi ini berbayar kalau mau, mau abang anggut di beta rumah ya langsung mendaftar dan berlangganan sah.
	Informan (Ima)	Kebetulan baku kenal dengan abang yang angkat sampah terus kaka yang pengelola juga baku kenal baik to.
	Informan (Lelatulmunaro)	Sosialisasi dari pihak LSM dan diberi penjelasan cara pemisahan sampah yang dibagi menjadi tiga, dan kemudahan dan keuntungannya
	Informan (Nirmaulana)	Dengar informasi dari teman ke teman sehingga tertarik dan daftar.
	Informan Tia (Penjaga kios)	Mendapatkan informasi dari kenalan
	Informan Marhelen Safri (Pemilik Toko Umega)	Di datangi oleh petugas dan ditawarkan
	Informan Arni (Penjual	Itu dari bt cari bt sampah ini subanyak beta ni mau buang sampah

	Gorengan)	dimana biasanya itu bt punya adik-adik laki-laki jaga datang ambil beta sayang dong lay ayudes sampah banyak baru tamba beta pung sampah, Hari itu beta ada datang di bapak Ainudin pung rumah lah bt tanya kanapa sampah taru bagitu di depan rumah jam 11 malam, lah beliau bilang barang katong ada berlangganan sampah lah bt bilang daftar bt lay kah lah bt sampah-sampah tertip kang katong seng buang sampah sabarang di orang pung lingkungan-lingkungan
	Informan Nelma (Pemilik Kios)	Awalnya beliau sering bawa sampah dan katung liat dan dipanggil dan ditanya dan setelah itu berlangganan.
	Informan Vivi (Karyawan Indomaret)	Pihak TPS menawarkan
	Informan Nurnawati (PNS, Pemeilik kos-kosan)	Hari itu ada duduk dengan saudara dan informasinya dari saudara dan tertarik untuk berlangganan.

Lampiran II

HASIL WAWANCARA

**TINJAUAN BISNIS PENGELOLAAN SAMPAH DALAM PERSPEKTIF
BISNIS SYARIAH (STUDI PADA TEMPAT PENGELOLAAN SAMPAH
REDUCE, REUSE, RECYCLE IAIN AMBON)**

B. Pelaksanaan	
1.	<p>Peneliti</p> <p>Bagaimana cara kerja bisnis yang memanfaatkan sampah bernilai ekonomis, mulai dari pengumpulan hingga menghasilkan keuntungan?</p>
	<p>Informan (Arianto)</p> <p>Samalah di angkut dan di pilah di TPS oleh operator, kemudian ada operator sortir yang pilih ini dia memilah sampah tiap-tiap jenisnya, tiap-tiap jenis sampah ada samalah yang bernilai dan tidak bernilai atau residu yang bernilai dipilah jenis masih kotor nanti yang residu dipisahkan dan kemudian di buang di TPS (Tempat Pembuangan Sementara) di Jalan baru atau Arbes sedangkan jenis-jenis sampah yang bernilai yang nanti kemudian di kerjakan oleh operator pilah perjenis yang lain untuk menghasilkan sampah yang bernilai yang sudah layak untuk di jual, seperti gelas Aqua yang dipisahkan penutupnya plastik jadi yang bersih dan memiliki nilai jual beda, tutup botol dipres dan di pisahkan tutup botolnya karna masing-masing memiliki nilai jual yang berbeda dari jenis dan warna, yang bersih di pengepakan dan ditaruh di tempat siap untuk di produksi di jual, sampah jenis karton, kertas, itu langsung kita jual ke pengepul (Besih tua) itu juga ada besi-besi yang bisa kita jual kesana langsung, kita jual kalau plastik karna harus bisa volume yang banyak kita kumpul di perkiraan nanti bisa satu atau dua ton baru kita hubungi pihak MLA ini mereka sebagai pelanggan yang ambil dalam partai besar, nanti dong datang Deng ototrek itu sah.</p>
	<p>Informan (Bunyamin umaternate)</p> <p>Plastik dan sampah bernilai ekonomi lainnya dipilah dan dikumpulkan di TPS 3R, lalu dijual ke pengepul. Meskipun keuntungan masih terbatas, pengelola mendapatkan uang dari penjualan dan biaya operasional pelanggan.</p>
	<p>Informan (Asri Heni Pranoto)</p> <p>Bagaimana yang sudah saya jelaskan kita ambil sampah dari masyarakat lalu kita pilah di lahan yang memang kita</p>

		perlu bisa kita ambil sebagai bahan untuk kita jual kecuali kompos selain itu bisa kita jual kita ambil dan yang tidak kita ambil Kita buang jadi dari sisi itulah maknanya sampah yang kita ambil ya yang bermanfaat yang nggak yang nggak dipakai.
2.	Peneliti	Apa yang menghalangi masyarakat untuk memahami pentingnya pengelolaan sampah yang ramah lingkungan?
	Informan (Arianto)	1. Kurangnya sosialisasi dari pemerintah 2. Kurangnya pengetahuan, dari masyarakat tentang sampah apa itu sampah, sampah kalau dikelola dengan baik mempunyai nilai ekonomis sampah yang di buang sembarangan menimbulkan penyakit.
	Informan (Bunyamin umaternate)	Hambatan utama adalah kurangnya pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya memilah sampah dari rumah, serta keterbatasan sosialisasi yang belum menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Selain itu, kendala biaya operasional dan kurangnya fasilitas pengelolaan sampah juga menghambat partisipasi masyarakat secara maksimal.
	Informan (Asri Heni Pranoto)	Itu dia berpaling ke masyarakat karena kita pernah kumpul ibu-ibu di dapur karena sampah yang paling banyak itu di dapur Katong pernah menyampaikan hal itu di setiap pertemuan dan pernah juga kita kajian dengan majelis taklim pernah disampaikan di sana tapi pelaksanaannya di lapangan seperti yang Beta bilang tadi ada yang menjalankan ada yang seng tapi yang paling saya lihat itu ketika kantong edukasi ada kegiatan itu lalu itu berjalan nanti setelah lewat 1 sampai 2 minggu ya mulai lagi berantakan jadi kayaknya edukasi itu harus berjalan kontinu tapi untuk melakukan kegiatan edukasi terus-menerus itu butuh biaya. Jadi semua berpaling keluarga masing-masing atau ke individu masing-masing.
3.	Peneliti	Berapa lama Anda berlangganan pengelolaan sampah di TPS 3R Istitut Agama Islam Negeri Ambon?
	Informan (La Ainudin)	Satu tahun tiga bulan
	Informan (Tini)	Satu tahun
	Informan (Abdul Karim Kaliki)	Hampir satu tahun
	Informan (Ima)	Satu tahun enam bulan
	Informan (Lelatulmunaro)	Udah dua tahun
	Informan (Nirmaulana)	Kurang lebih satu tahun tiga bulan
	Informan Tia (Penjaga kios)	Dua bulan
	Informan Marhelen Safri (Pemilik Toko Umega)	Satu tahun lima bulan tapi yang baru di bayar sampai bulan April saja sejak tanggal 23, dua hari sekali pengangkutan sampah tergantung kalau sampah banyak dong langsung ambil dan langsung angkat dan pengambilnya itu hari Jumat kadang-kadang kalau hari

		Minggu sampah banyak dong juga angkat
	Informan Arni (Penjual Gorengan)	Tujuh bulan
	Informan Nelma (Pemilik Kios)	Setengah tahun
	Informan Vivi (Karyawan Indomaret)	Satu tahun
	Informan Nurnawati (PNS, Pemeilik kos-kosan)	Lima atau enam bulan
4.	Peneliti	Apa keuntungan yang Anda peroleh dari berlangganan pengelolaan sampah di TPS 3R di Institut Agama Islam Negeri Ambon?
	Informan (La Ainudin)	Manfaatnya sangat bagus tidak menumpukan sampah rumah tangga,manfaanya banyak salah satunya itu mempermudah lah.
	Informan (Tini)	Manfaatnya katong seng talalu kumpul-kumpul sampah lay sampah su tinggal dua-dua hari su angkat jadi sampah seng takumpul sampe satu-satu minggu abis mau buang dimana katong buang sampah sembarang dapa tagor lay.
	Informan (Abdul Karim Kaliki)	Sangat membantu
	Informan (Ima)	Seng cape-cape lay kesana untuk buang sampah
	Informan (Lelatulmunaro)	Merasa ringan dan sangat terbantu
	Informan (Nirmaulana)	Lebih gampang, lebih puas, dan layanannya lebih bersih
	Informan Tia (Penjaga kios)	Lebih simpel dan praktis dalam mengatasi sampah jadi seng usah pikir buang-buang sampah dimana lay, kaya lebih capat begitu
	Informan Marhelen Safri (Pemilik Toko Umega)	Baguslah sudah membantu kita soalnya kita buang sampah kesana-kesana lagi waktu habis lagi, sangat membantu
	Informan Arni (Penjual Gorengan)	Alhamdulillah beta rasa enak sampah bisa bersih lingkungan bisa bersih
	Informan Nelma (Pemilik Kios)	Terbantu dan meringankan dan menjaga kebersihan kios
	Informan Vivi (Karyawan Indomaret)	Lebih efisien, membantu dan lebih bagus
	Informan Nurnawati (PNS, Pemeilik kos-kosan)	Rasa enak dan seng perlu ribet.

Lampiran III

HASIL WAWANCARA

**TINJAUAN BISNIS PENGELOLAAN SAMPAH DALAM PERSPEKTIF
BISNIS SYARIAH (STUDI PADA TEMPAT PENGELOLAAN SAMPAH
REDUCE, REUSE, RECYCLE IAIN AMBON)**

C. Pengorganisasian		
1.	Peneliti	Apa bentuk kerja sama antara pengelola TPS 3R dan pihak lain, seperti pemerintah atau organisasi lingkungan, dalam menjalankan kegiatan ini?
	Informan (Arianto)	Mahasiswa kerja dengan pihak kampus berkerja sama dengan TPS pada tahun 2023 waktu itu masiswa bantu memilah sampah
	Informan (Bunyamin umaternate)	Kerja sama dilakukan dengan Balai Penanggulangan Sampah, Dinas Lingkungan Hidup (DLH), pihak kampus, dan pemerintah daerah. Contohnya, koordinasi untuk mendapatkan lokasi TPS, pengelolaan sampah yang terpilah, serta pengangkutan residu ke tempat pembuangan sementara dan akhir. DLH juga membantu dalam pengelolaan dan pengawasan operasional TPS 3R.
	Informan (Asri Heni Pranoto)	Keterlibatan yang lain termaksud di dalamnya pemerintah terutama pemerintah Desa karena ini dia berada desa dan diketahui oleh desa itu Desa sudah beberapa kali memberi bantuan terutama dalam hal peralatan seperti tossa itu kan dari desa ada kasih tossa kemudian dari pemerintah kota itu belum ada yang kita lihat tapi mereka memberikan edukasi ke kita jadi dari Pemda itu memberikan bantuan berupa edukasi ke kita bagaimana cara pengelolaan yang baik tetapi dalam hal membantu fisik atau finansial yang lain tidak ada makanya keterlibatan dari pemerintah itu ada ketika mereka juga berkepentingan juga untuk menyampaikan mereka punya program baru kita dipanggil lalu kita ikut kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah.
2.	Peneliti	Jenis sampah apa yang dikelola oleh TPS 3R ini?
	Informan (Arianto)	Plastik, besi, elektronik karton kertas koran, aki
	Informan (Bunyamin umaternate)	TPS 3R menangani sampah organik dan non-organik, baik kering maupun basah. Sampah yang dapat didaur ulang seperti plastik dipilah dan dijual ke pengepul, sampah organik diproses menjadi kompos, dan residu dibuang ke tempat pembuangan sementara.

	Informan (Asri Heni Pranoto)	Plastik semua jenis plastik ember panci besi-besi aluminium itu kita kelola kecuali, kayak kaca, Pempers, tisu dan lain.
3.	Peneliti	Dalam TPS 3R, sejauh mana masyarakat terlibat dalam pengelolaan sampah?
	Informan (Arianto)	Masyarakat belum terlibat dalam membantu pengelolaan sampah, tapi kalau berlangganan sudah, mahasiswa kerja dengan pihak kampus berkerja sama dengan TPS pada tahun 2023
	Informan (Bunyamin umaternate)	Masyarakat terlibat melalui sosialisasi dan remaja masjid, dan ibu-ibu majelis taklim. Meskipun keterlibatan masih perlu ditingkatkan, mereka diharapkan memilah sampah dari rumah dan menjadi pelanggan dengan membayar retribusi.
	Informan (Asri Heni Pranoto)	Masyarakat yang terlibat itu saya pernah mengajak RT RT untuk sama-sama ke situ tapi tidak ada yang tertarik karena dari sisi keuntungan bagi mereka itu mereka tidak mendapatkan keuntungan dan jumlah pendapatan yang mereka lihat juga butuh waktu jadi barang ini kalau dikumpulkan plastik kalau tidak dalam jumlah besar hanya sedikit maka nilai jualnya juga sedikit itu yang membuat mereka jadi tidak tertarik untuk terlibat dalam pengelolaan sampah jadi minim keterlibatan.
4.	Peneliti	Bagaimana proses pengelolaan sampah dilakukan?
	Informan (Arianto)	Awalnya itu dari TPS3R di sini operator mengangkut sampah dari rumah-rumah warga di bawa ke TPS 3R, kemudian ada operator pilah memilah perjenis dan memilah yang bernilai dan tidak bernilai kemudian dari tiap-tiap jenis ada operator lagi, menyortir atau membersihkan dari sampah-sampah yang Masi ada kotoran disini ada hal-hal yang mengurangi nilai jual, yang residu (tidak bernilai) di buang di tempat pembuangan sampah sementara Jalan baru atau Arbes untuk di angkut oleh bomil DLH dan di bawa ke TPA (Tempat Pembuangan Akhir). Sedangkan yang bernilai tadi itu bisa langsung kita jual dan yang sejenis plastik itu disimpan untuk kita tabung banyak baru kita panggil dari pihak MLA (Millon Limbah Ambon) untuk datang mengangkut dan menjualnya.
	Informan (Bunyamin umaternate)	Pengelolaan sampah dimulai dengan masyarakat memilah sampah dari rumah mereka. Selanjutnya, sampah dikumpulkan di TPS 3R dan dipilah menjadi sampah kering, basah, organik, dan non-organik. Sampah organik diproses menjadi kompos, sedangkan sampah plastik dijual ke pengepul, dan residu dibuang ke tempat pembuangan sementara.
	Informan (Asri Heni Pranoto)	Pengelolaan ada mekanisme jadi ada denah yang sampah masuk dipilah-pilah dulu mana yang bisa kita pakai dan yang bisa kita jual dan ditempatkan di tempat yang masing-masing misalnya plastik besi, besi, ada kayu ada residu kita

		pindahkan nanti setelah kita pin...kan baru kita bersihkan lagi lalu yang itu kita bersihkan...kannya ada denahnya itu kalau dilihat dari sop itu ada denahnya prosedur masuknya sampai dan pengelolaannya dan pembuangan dan sampai di penjualan.
5.	Peneliti	Bagaimana proses pengelolaan sampah dilihat dari sisi bisnis?
	Informan (Arianto)	Iya, kalau usahanya ini di kelola dengan baik, bisa banyak ya bisa, sampah-sampah ini kan bisa buat kompos bisa di jual, dan alat-alat kerajinan dan di jual pihak-pihak pembeli.
	Informan (Bunyamin umaternate)	Dari perspektif bisnis, pengelolaan melibatkan pengumpulan uang dari pelanggan, pengendalian operasional TPS 3R, dan penjualan sampah daur ulang. Biaya operasional meliputi tenaga kerja, bahan bakar, dan perawatan kendaraan, tetapi karena pendapatan kurang, pengelolaan tidak dapat dioptimalkan.
	Informan (Asri Heni Pranoto)	Dilihat dari sisi bisnis sampah nilai jualnya kecil kalau dihitung dalam waktu yang dekat dari segi pandang di sisi bisnis itu kecil karena lokasinya kecil, peluang bisnisnya kecil karena kenapa saya punya karyawan dari 6 orang itu tinggal 3 orang saja itu karena pendapatannya tidak bisa dibagi bersama karena kecil sedangkan kita hidup ini kan butuh banyak, karena kita punya ruangan-ruangan juga kecil kita punya pelanggan juga sedikit tapi kalau pelanggannya banyak pasti dari sisi bisnis juga banyak sama kayak orang berdagang kalau dia jual-jualan hanya sebatas misalnya jualan roti 1 kg saja paling berapa menit juga selesai ibaratnya seperti itu.
6.	Peneliti	Bagaimana cara kerja upah atau pendapatan dari mengambil sampah langsung dari rumah masyarakat atau tempat usaha?
	Informan (Arianto)	Cara bayar pelanggan, Pelanggan terdaftar dan membayar di awal sebagai syarat pengangkutan Rumah tangga Rp 20.000/bulan, Bisnis Kategori 1 Rp 30.000, Kategori 2 Rp 50.000, Kategori 3 Rp 100.000, Non-bisnis di pisah seperti Masyarakat sedangkan yang penjual di pisah seperti kios, gorengan. Biaya Tambahan (Diluar Langganan) dan kertas beribut merah 10 kg Rp 2.000 dan Pengangkutan per karung 25 kg Rp 3.000, 50 kg: Rp 5.000, 70-100 kg: Rp 10.000, Acara pernikahan Rp 50.000 – Rp 100.000 sekali angkut, kalau dari kantor itu tergantung juga ada kesepakatanlah, Acara besar seperti festival bekerja sama dengan LSM (Lembaga Swadiah Masyarakat), yang punya kerja sama dengan pihak festival lalu mereka cari pengganti, operator diupah Rp 100.000 per angkut sedangkan operator pilah Rp 100.000 lagi, begitu pula di rumah-rumah warga. Operator mengangkut sampah ke TPS3R dari rumah warga. Sampah

		pilah-pilah menjadi Sampah berharga (misalnya plastik, kertas, dan karton) sampah atau sisa yang tidak bernilai (dibuang ke TPS Jalan Baru atau Arbes) setelah dibersihkan dan dipisah menurut jenis dan warna, sampah berharga dipres dan dikemas untuk dijual ke pengepul atau pihak MLA (Millon Limbah Ambon). Contohnya Karena setiap botol plastik (Aqua) memiliki nilai jual yang berbeda, botol tersebut dipisahkan dari tutupnya.
	Informan (Bunyamin umaternate)	Biaya operasional kurang lebih Rp 10.000.000 juta tapi itu tidak cukup hanya beberapa bulan saja setelah itu kita tidak lagi mendapatkan biaya lanjutan untuk operasionalnya lalu kemudian harapannya dengan adanya pelanggan itu kita bisa ambil retribusi dari pelanggan awalnya itu patok harga retribusinya per kos-kosan 50 ribu satu bulan kemudian warga masyarakat itu Rp 15 000.00 ribu tapi sekarang sudah jadi Rp 20.000,00 tapi itu juga belum maksimal karna itu butuh tenaga kerja itu dia butuh anggaran, biaya kalau mengharapkan dari retribusi itu tidak mencukupi hanya untuk operasional operator saja untuk harga bensin ganti oli dan perawan kendaraan tapi selebihnya dari itu sehingga sampai saat ini juga belum bisa maksimal pengelolaannya harapannya ada kebijakan dari pemerintah untuk bisa membantu itu dalam arti pembiayaan tadi.
	Informan (Asri Heni Pranoto)	Itu namanya retribusi dalam satu bulan itu kita kasih iuran di masyarakat itu dulu itu Rp 15.000 tapi sekarang jadi Rp 20.000 jadi satu kakak dia bayar Rp 20.000 dalam seminggu tiga kali jadi ketika tumpang dulu Senin, Selasa Rabu kita angkat Senin Jumat Sabtu malam juga biasa kita angkat kenapa malam kota madya angkat di tempat pembuangan sementara itu malam jadi kita angkat malam supaya langsung diangkat tidak menumpang di situ tujuannya titik itu kalau angkat siang sampai jadi gak diangkat jadi sampah tidak menumpuk dari yang sebenarnya tujuan utama itu
7.	Peneliti	Bagaimana pendapat Anda tentang sistem pengelolaan sampah di TPS 3R di Institut Agama Islam Negeri Ambon?
	Informan (La Ainudin)	Untuk sistim pengelolaan sampah bagus itu kan sistimnya satu minggu tiga kali ambil untuk mempermudah kita karna sampahnya di angkut to.
	Informan (Tini)	Bagus, bisa meringankan katong seng buang sampah sembarangan lagi katong su ada yang mengangkut seng mempersulit mau buang sampah dimana begitu
	Informan (Abdul Karim Kaliki)	Sangat normal karna dua hari sekali atau tiga kali sekali baru datang angkut itu kan bagus kalau sistem pengelolaan sampah gak tau

	Informan (Ima)	Bagus yaa
	Informan (Lelatulmunaro)	Bagus, ini ya setiap dua hari sekali jam 10 malam
	Informan (Nirmaulana)	Sistim ya baik konsisten dalam mengambil sampah kami pun puas dengan sistemnya mereka.
	Informan Tia (Penjaga kios)	Bagus terus cepat lay
	Informan Marhelen Safri (Pemilik Toko Umega)	Sudah bagus pengelolaannya ada peningkatan
	Informan Arni (Penjual Gorengan)	Bagus, baik dan sopan
	Informan Nelma (Pemilik Kios)	Bagus sangat membantu dalam meringankan membuang sampah
	Informan Vivi (Karyawan Indomaret)	Bagus memudahkan untuk kita-kita yang tidak punya waktu, sangat membantu
	Informan Nurnawati (PNS, Pemilik kos-kosan)	Bagus, sesuai dengan kemauan atau kebutuhan dalam mengatasi sampah

Lampiran IV

HASIL WAWANCARA

**TINJAUAN BISNIS PENGELOLAAN SAMPAH DALAM PERSPEKTIF
BISNIS SYARIAH (STUDI PADA TEMPAT PENGELOLAAN SAMPAH
REDUCE, REUSE, RECYCLE IAIN AMBON)**

D. Evaluasi dan Pengontrolan		
1.	Peneliti	Apa yang membedakan pengelolaan sampah saat ini dengan pengelolaan sampah sebelumnya?
	Informan (La Ainudin)	Petugas benkop kota sebelumnya mengangkut sampah, tetapi mereka tidak lagi beroperasi, sehingga sampah sering menumpuk dan orang harus membuang sampah mereka sendiri, Saat ini Pengelolaan sampah dilakukan oleh masyarakat secara mandiri, dalam hal ini oleh Anto, seorang teman dari pengurus. Ia menawarkan layanan berlangganan pengangkutan sampah dengan biaya Rp 20.000,00 per bulan untuk rumah tangga, sedangkan untuk kos-kosan berbeda. Dengan layanan ini, pengelolaan menjadi lebih praktis dan teratur, dan masyarakat tidak perlu membuang sampah sendiri.
	Informan (Tini)	Sampah kan bermanfaat katong yang tidak mau bawa, sebenarnya dia pengelolaan sampah bagus katong bisa dapat untung juga, katong mau buang juga kalau katong olah akang juga bisa bermanfaat, dulu sampah buang sembarang, sekarang bisa di dimanfaatkan juga bisa biking apa daur ulang dulu seng ada buang-buang saja.
	Informan (Abdul Karim Kaliki)	Sebelumnya buang sampah sendiri ya sekarang berlangganan.
	Informan (Ima)	Tidak tau pelayanan yang dulu
	Informan (Lelatulmunaro)	Kalau dulu dibikin kombongan disitu semua masukan plastik, daun-daun semua masuk, sekarang kan lebih baik lagi.
	Informan (Nirmaulana)	Sebelumnya mereka tidak memberikan informasi sampahnya tidak dipilah organik dan nonorganik asal ambil saja, yang kedua informasinya terpusat dia biking di grup contohnya ada pakaian bekas bisa di pisah agak sedikit profesional.
	Informan Tia (Penjaga kios)	Kalau dulu buang sampah dikali sah, kalau sekarang lebih praktis tinggal angkat saja tapi lah begitulah bayar loo
	Informan Marhelen Safri (Pemilik Toko Umega)	Kalau orang yang dulu-dulu itu terlalu lama baru diangkat, mengumpulkan satu Minggu sekali kadang-kadang dua minggu alasannya pulang kampung inilah sekarang dah Sudah bagus

	Informan Arni (Penjual Gorengan)	Dulu itu sampah orang buang saja tapi sekarang sampah jadi uang
	Informan Nelma (Pemilik Kios)	Pertama berlangganan sampah di Abang Arjun yang per hari ambil sampahnya dan bayarannya juga per hari sedangkan yang sekarang per bulan bayarannya dan angkutannya satu minggu tiga kali.
	Informan Vivi (Karyawan Indomaret)	Buang sendiri di Arbes, sekarang di TPS
	Informan Nurnawati (PNS, Pemeilik kos-kosan)	Dulu buang sampah sendiri sekarang berlangganan di TPS.
2.	Peneliti	Bagaimana Anda membandingkan manfaat yang Anda peroleh dengan biaya yang Anda bayar?
	Informan (La Ainudin)	Kayaknya kurang sebanding, tapi kira dari sananya yang saya dengar memang itu kan bantuan juga untuk pengelolaannya nanti bagi jasanya berapa ada sistem pengelolaannya saya belum tanya banyak ke situ cuman dengar-dengar begitu.
	Informan (Tini)	Kalau biayanya seng sebanding lah kayanya lebih bagus katong bandingkan bali ikan 20 ribu per hari maksudnya cukup seng cukup, kalau katong kan sampah sedikit sebanding lah, kalau orang buang sampah banyak seng sebanding kantongkan sampah sadiki hanya sampah rumah tangga saja
	Informan (Abdul Karim Kaliki)	Sangat sebanding justru juga merasa ini juga karna hanya Rp 20.000 dalam satu bulan kan
	Informan (Ima)	Manfaatnya se banding dengan uang yang di keluarkan
	Informan (Lelatulmunaro)	Sebenarnya terlalu murah, ya soalnya sampahnya di sini juga anak-anak juga banyak.
	Informan (Nirmaulana)	Sangat sebanding dengan manfaat dan biayanya
	Informan Tia (Penjaga kios)	Manfaatnya sebanding dengan biaya yang di keluarkan, per bulan juga
	Informan Marhelen Safri (Pemilik Toko Umega)	Seimbang ya antara biaya dan jasanya
	Informan Arni (Penjual Gorengan)	Sebanding pendapatan dan berlangganan pokonya beta pung prinsip dari pada beta buang sampah sembarangan lebih baik di tempat sampah.
	Informan Nelma (Pemilik Kios)	Yah sebanding dari pada buang sendiri
	Informan Vivi (Karyawan Indomaret)	Bayarnya sebanding dengan dengan pengangkutan sampah
	Informan Nurnawati (PNS, Pemeilik kos-kosan)	Sebanding ya karna biaya yang dikeluar sebanding dengan pelayanannya.

Lampiran V

HASIL WAWANCARA


**TINJAUAN BISNIS PENGELOLAAN SAMPAH DALAM PERSPEKTIF
BISNIS SYARIAH (STUDI PADA TEMPAT PENGELOLAAN SAMPAH
REDUCE, REUSE, RECYCLE IAIN AMBON)**

E. Pespektif Bisnis Syariah		
1.	Peneliti	Bagaimana TPS 3R menerapkan prinsip syariah dalam mengelola sampah?
	Informan (Arianto)	Menerapkan prinsip syariah karna bisa meluangkan waktu Shalat saat melakukan pekerjaan
	Informan (Bunyamin umaternate)	TPS 3R menerapkan prinsip syariah dengan mengutamakan kebersihan sebagai bagian dari iman, menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungan, serta mengedepankan waktu Shalat sebagai prioritas utama dalam aktivitas sehari-hari. Motto TPS 3R adalah mengutamakan waktu shalat sehingga pengelolaan sampah tidak mengabaikan ibadah. Ini mencerminkan integrasi nilai-nilai agama dalam pengelolaan lingkungan. pengelolaan sampah TPS3R adalah merupakan upaya untuk bagaimana meminimalisir terjadinya penumpukan sampah di tempat pembuangan sampah sementara yang berada di sudut-sudut jalan maka dari balai pengelolaan sampah melakukan inovasi terkait dengan pendirian TPS3R pengadaannya TPS3R itu maka kemudian dapat membantu meminimalisir terjadinya penumpukan sampah di tempat pembuangan sampah sementara dipingir jalan
	Informan (Asri Heni Pranoto)	Kita punya sistem pengelolaan ada namanya SOP di antara sop salah satu kriteria di situ berkaitan dengan masalah agama terutama kita di agama Islam itu di beberapa poin penjelasannya itu ada mengutamakan waktu salat jadi salat itu lebih penting dari pekerjaan yang lain maka kita punya slogan-slogan yang ada di tempat pengelolaan sampah itu lebih mengutamakan salat daripada pekerjaan yang lain jadi melakukan salat pada waktunya dan meninggalkan pekerjaan lain yang ada di tempat pengelolaan sampah itu terkait yang lain itu berhubungan dengan masalah agama juga itu tentang pembuangan sampah yang pernah kita Galang dengan masyarakat ketika kita ada kegiatan-kegiatan berbagi yang berbagi dalam hal ini berbagi manfaat dari tempat

		pengolahan sampah itu terhadap kita punya lingkungan karena sepedoman lain itu adalah kebersihan itu sebagian daripada iman makanya kita itu pernah sebarakan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat sekitar jadi kalau kita bikin kegiatan pelatihan itu kita terapkan di situ supaya masyarakat juga ikut menjaga katong pung lingkungan walaupun kenyataan di lapangan tidak seperti itu yang kantong diharapkan tetapi itu tetap diupayakan
2.	Peneliti	Bagaimana menurut Anda nilai-nilai bisnis Syariah diterapkan dalam pengelolaan sampah di TPS 3R ini?
	Informan (Arianto)	Dijalankan bisa di liat dan dirasakan langsung dari masyarakat atas keterbukaan Harga untuk rumah tangga 20 dan bisnis 30- 100 Ribu dan tanggung jawab sesuai perjanjian dalam satu Minggu 3 kali pengangkutan sampah
	Informan (Bunyamin umaternate)	Nilai bisnis Islam diterapkan melalui prinsip keadilan dalam menetapkan tarif retribusi, transparansi dalam penggunaan dana operasional, serta orientasi pada keberlanjutan dan manfaat sosial. Pengelolaan yang jujur dan bertanggung jawab juga menjadi bagian dari nilai bisnis Islam yang dipegang oleh pengelola TPS 3R.
	Informan (Asri Heni Pranoto)	Ini terkait dengan kepercayaan dalam bentuk pengelolaan kalau Katong di tempat pengolahan sampah itu saya menyerahkan sepenuhnya masalah keuangan ini akan berkaitan dengan keuangan kejujuran dalam pengelolaan sampah saya serahkan sepenuhnya pada waktu itu bendahara dan operator karena mereka yang paling sering berkomunikasi dengan kita punya pelanggan, kalau kita lihat dari laporan-laporan yang masuk dan keuangan yang terkumpul emang ada kejujuran bagus berjalan dengan baik dadi tingkat kejujurannya
3.	Peneliti	Apakah prinsip-prinsip syariah seperti keadilan dan transparansi digunakan untuk membagi keuntungan?
	Informan (Arianto)	Jadi pembagian upahnya yang bekerja dengan cara upahnya di sesuaikan standar pekerjaannya masing-masing upahnya 1 juta lima ratus dari jual buku dan karton 200 kg dalam bulan April, jadi soal uannya dari hasil rapat, dan di sesuaikan dengan pekerjaan
	Informan (Bunyamin umaternate)	Meskipun belum secara eksplisit dijelaskan pembagian keuntungan, prinsip keadilan dan transparansi diterapkan dalam pengelolaan retribusi dan biaya operasional. Retribusi ditetapkan dengan tarif yang disesuaikan dengan kemampuan masyarakat, dan penggunaan dana operasional dilaporkan secara terbuka untuk menjaga kepercayaan.

	Informan (Asri Heni Pranoto)	Transparansi itu seperti yang tadi Beta jelaskan kalau dari kejujuran sudah terlihat karena ada laporan yang dibuat antara masuk dan keluar itu jelas maka di situ ada transparansi itu jelas kelihatan ada dan bagus semua berjalan dengan lancar tidak ada saling curiga dalam pengelolaan keuangan itu ngak ada.
--	------------------------------	---

LAMPIRAN


KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Alamat : Jl. Dr. H. Tarmizi Thaib Kebun Cengkeh Batu merah Atas Ambon
 Kode Pos 97128, E-mail: febi@iainambon.ac.id

Nomor : B-59/In.09/7/3 b/PP.07/04/2025
 Lamp : 1 (satu) Eksamplar Proposal Skripsi
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

21 April 2025

Kepada Yth :
Rektor Institut Agama Islam Negeri Ambon
Cq. Kepala BIRO AUAK IAIN Ambon
 Di -
 Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, bersama ini disampaikan bahwa dalam rangka penyelesaian penulisan skripsi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, a.n:

Nama : Ode Fian
 NIM : 210107019
 Prodi : Manajemen Bisnis Syariah
 Semester : VIII (Delapan)


dengan judul: **Bentuk Bisnis Pengelolaan Sampah Perspektif Bisnis Islam (Studi Tempat Pengelolaan Sampah Reduce, Reuse, Recycle IAIN Ambon).**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami memohon kepada Bapak kiranya dapat mengizinkan mahasiswa yang bersangkutan untuk mengadakan penelitian di Institut Agama Islam Negeri Ambon, dari tanggal 21 April 2025 sampai dengan tanggal 21 Mei 2025.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Dekan,


 †Ridhwan Latuapo

Tembusan, Yth :
 1. Mahasiswa di Tempat
 2. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON**

Jl. Dr. H. Tamizi Tahir Kebun Cengkeh Batu Merah Atas - Ambon 97128
Website : www.kemendagri.go.id Email : info@kemendagri.go.id
Facebook,youtube,twitter: lain_ambon, Instagram: lain_ambon62

Nomor : B-713/In.09/1/1-d/PP.00.9/04/2025
Lampiran :-
Perihal : Izin Penelitian

Ambon, 24 April 2025

Kepada Yth:
Ketua KSM TPS 3R Imam Rizali IAIN Ambon
Di-

Tempat

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Menindaklanjuti surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ambon, Nomor: B-59/In.09/7/3.b/PP.007/04/2025 tanggal 21 April 2025, Perihal Izin Penelitian terhadap mahasiswa:

Nama : Ode Fian
NIM : 210107019
Semester : VIII (Delapan)
Prodi/ Fakultas : Manajemen Bisnis Syariah / FEBI
Judul Penelitian : "Bentuk Bisnis Pengelolaan Sampah Perspektif Bisnis Islam (Studi Tentang Pengelolaan Sampah *Reduce, Reuse, Recycle* IAIN Ambon)".
Lokasi Penelitian : IAIN Ambon
Waktu : 21 April 2025 - 21 Mei 2025

Dengan ini kami menyetujui dan mengizinkan kegiatan mahasiswa tersebut dalam rangka penyelesaian Skripsi sebagaimana tugas akhir studi dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Menjunjung tinggi Etika, Moral dan Budaya Akademik Perguruan Tinggi
2. Mentaati semua ketentuan/peraturan yang berlaku serta memperhatikan keserasan dan ketertiban umum
3. Melaporkan hasil kegiatan Penelitian setelah selesai pelaksanaan Penelitian sesuai waktu yang ditentukan

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya di sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb



Biro Al. An.

Jamaludin Husaini, S.Pd

Tembusan Yth

- Rektor sebagai laporan
- Ketua Program Studi MBS
- Mahasiswa yang bersangkutan
- Arsip



TEMPAT PENGOLAHAN SAMPAH Reduce Reuse Recycle

SURAT KETERANGAN

Nomor : 005/KSM.TPS3r/VI/2025
Tanggal : Ambon, 10 Juli 2025

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ambon
di
Tempat

Dengan hormat,
Kami yang bertanda tangan di bawah ini:
Nama : Asri H. Pranoto, M.Pd
Jabatan : Ketua KSM TPS3r Imam Rijali
Instansi : KSM TPS3r Imam Rijali

Menyatakan bahwa :

Nama : Ode Fian
NIM : 210107019
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah/ FEBI
Surat Pengantar No : B.-713/In.09/I-I-d/PP.00.9/04/2025

Telah melakukan kegiatan penelitian di TPS3R (Tempat Pengolahan Sampah Reduce, Reuse, Recycle) yang berlokasi di [Alamat TPS3R], pada tanggal [Tanggal Mulai] sampai dengan Tanggal 21 Mei 2025.

Kegiatan penelitian yang dilakukan meliputi:

1. Mengumpulkan data tentang TPS 3r Imam Rijali.
2. Melakukan wawancara dengan pengelola dan pelanggan TPS3r.
3. Menganalisis hasil wawancara untuk memahami pengelolaan sampah di TPS3r dalam perspektif Bisnis Islam.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.
Hormat kami,

Ambon, 10 Juli 2025

Ketua
TPS3r Imam Rijali

Asri H. Pranoto, M.Pd

DOKUMENTASI PENELITIAN

